

## Penggunaan Lagu Anak Dalam Pembelajaran Tata Bahasa Untuk Siswa Sekolah Dasar EFL

Anggita Rahmawati<sup>1</sup>, Amaliyah Khairul Haq<sup>2</sup>

Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, [agisnaanggita8983@gmail.com](mailto:agisnaanggita8983@gmail.com)

Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, [amalkhairulhaq@gmail.com](mailto:amalkhairulhaq@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Daya pikir anak dapat dikembangkan dengan nyanyian yang tepat, perbendaharaan bahasa, kreativitas, dan kemampuan berimajinasi. Untuk memastikan perkembangan intelektualnya berjalan lancar. Terutama dalam hal bernyanyi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengajaran tata bahasa dapat mempengaruhi anak sekolah dasar EFL dengan menggunakan metode bernyanyi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi literatur. Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan sebanyak mungkin teori dan informasi dari bahan kepustakaan yang berkaitan dengan subjek penelitian yang telah dikaji. Teknik analisis data ini menggunakan model Miles dan Huberman. Bernyanyi dapat memberikan pengaruh efek positif pada pembelajaran tata bahasa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat ukuran efek keseluruhan yang kecil ( $d = 0,16$ ) dan ukuran efek rata-rata yang lebih besar ( $d = 0,35$ ) terkait dengan hasil memori. Hasil kedua menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam kelompok bernyanyi mengungguli siswa dalam kelompok berbicara dan kelompok kontrol dalam pembelajaran tata bahasa pada Tes ke tiga. Melihat bagaimana bernyanyi mempengaruhi pembelajaran tata bahasa ini menunjukkan bahwa bernyanyi dapat meningkatkan pengaruh positif pada siswa yang belajar tata bahasa. Untuk membuat kegiatan lebih menarik perhatian anak, guru biasanya memadukannya dengan gerakan atau dengan sair dari lagu yang dinyanyikan. Berdasarkan perkembangan siswa Sekolah Dasar, pembelajaran yang menyenangkan diperlukan untuk memanfaatkan lagu anak-anak.

**Kata Kunci:** Pengajaran tata bahasa, Pembelajaran bahasa asing, Metode bernyanyi, Pengajaran kosa kata, Metode pengajaran.

### PENDAHULUAN

Bahasa Inggris tidak dapat dipungkiri lagi sangat penting bagi siswa Sekolah Dasar. Bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa internasional yang harus dikuasai oleh semua orang agar mereka dapat berkomunikasi di seluruh dunia. Oleh karena

itu, pendidikan bahasa Inggris yang dimulai sejak dini. Pendidikan yang dimulai sejak dini memiliki banyak keuntungan, salah satunya adalah siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan memperoleh lebih banyak pengetahuan melalui aktivitas yang menarik. Ini terutama berlaku untuk topik visual, warna, seni peran, bernyanyi, dan aktivitas sosial umum siswa (Garryn C. Ranuntu, 2018).

Bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan oleh orang-orang di seluruh dunia dan sangat penting dalam bidang akademik. Salah satu alasan mengapa pemerintah Indonesia mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak di sekolah dasar adalah karena kita hidup di era modern. Dalam era globalisasi saat ini, bahasa Inggris menjadi bagian penting dari semua aspek kehidupan masyarakat (Utami et al., 2022). Di sekolah dasar, keterampilan berbahasa bahasa Inggris tergantung pada empat keterampilan berbahasa: membaca, berbicara, mendengarkan, dan menulis. Dalam pembelajarannya, siswa harus memiliki kemampuan untuk menguasai keempat keterampilan ini termasuk kosakata. Guru harus lebih kreatif dalam merancang pembelajaran agar siswa dapat berpartisipasi dengan bersungguh-sungguh dalam memahami dan memahami apa yang diajarkan. Siswa yang memiliki pengalaman langsung dalam menyampaikan bahasa Inggris secara jelas selama proses pembelajaran dapat mencapai tujuan komunikasi utama (Nurani et al., 2019).

Menggunakan metode bernyanyi akan sangat penting untuk pengembangan bahasa anak jika pelaksanaannya ditekankan dan didorong. Salah satu cara untuk mendorong pengembangan bahasa anak adalah dengan mengenalkan kata demi kata kepada anak sehingga mereka dapat memahami apa yang diucapkan. Daya pikir anak dapat dikembangkan dengan nyanyian yang tepat, perbendaharaan bahasa, kreativitas, dan kemampuan berimajinasi. Untuk memastikan perkembangan intelektualnya berjalan lancar (Anak & Dini, n.d.).

Bahasa Inggris tidak hanya harus dipelajari sebagai pelajaran, tetapi juga harus digunakan untuk menyelesaikan semua masalah yang kita hadapi, yang selalu

berubah dari waktu ke waktu. Kemampuan seseorang untuk memahami struktur bunyi dan mempengaruhi ucapan mereka, yang berdampak pada arti atau makna dalam bahasa Inggris. Di sisi lain, kemampuan bahasa tidak hanya tertulis tetapi juga lisan, dan perbedaan bunyi sangat mempengaruhi komunikasi lisan. Ironisnya, sebagian besar orang berkomunikasi secara lisan. Jika seseorang menggunakan ucapan yang tidak sesuai, itu akan menunjukkan bahwa mereka tidak mampu mempelajari bahasa secara utuh, dan itu menunjukkan bahwa ada langkah-langkah yang harus diambil untuk mengurangi jumlah ucapan yang tidak sesuai ini dalam sistem pendidikan kita. Tidak konsistennya hasil belajar ini dapat disebabkan oleh banyak hal, salah satunya adalah perbedaan konsep dalam bahasa (Ifadah & Aimah, 2012). Pelajaran bahasa Inggris dimulai di sekolah dasar (SD) berdasarkan kurikulum 1994 sebagai muatan lokal. Muatan lokal dapat dianggap sebagai subjek yang mendukung potensi wilayah tempat pembelajaran berlangsung (Sya & Helmanto, 2020).

Dari permasalahan diatas untuk pengajaran tata bahasa anak sekolah dasar dapat menggunakan metode bernyanyi sehingga anak-anak tidak mudah bosan dan cenderung lebih mudah untuk mendengarkan dan memahaminya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengajaran tata bahasa dapat mempengaruhi anak sekolah dasar dengan menggunakan metode bernyanyi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam peneliti ini menggunakan studi literatur bisa juga disebut sebagai metode studi pustaka. Metode ini memungkinkan peneliti mengumpulkan sebanyak mungkin teori dan informasi dari bahan kepustakaan yang berkaitan dengan subjek penelitian. Dengan fokus mengolah bahan penelitian pada sumber (Instruksi et al., 2021). Sumber-sumber harus relevan dan dapat diandalkan serta dapat divalidasi dan diakui secara akademik (Student et al., 2021). Metode triangulasi sumber digunakan dalam teknik keabsahan data untuk

mendapatkan referensi dari berbagai jurnal dan publikasi lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Menyajikan, mereduksi, dan menyimpulkan data adalah teknik analisis data yang menggunakan model Miles dan Huberman (Nurazizah, 2023).

Analisis data terdiri dari tiga tahap, menurut Miles dan Huberman: reduksi yang berbeda dari analisis, bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dengan hasil akhir. Yang kedua, penampilan data, adalah model sebagai kumpulan data yang disusun, yang memungkinkan penjelasan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Ketiga, penarikan kesimpulan, juga dikenal sebagai verifikasi, adalah pengambilan keputusan yang terjadi sejak awal pengumpulan data, alur sebab akibat, dan proporsi lainnya (Sidiq et al., n.d.).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan hasil litelatur dari artikel ini (Instruksi et al., 2021) yang dilakukan pada 57 siswa di tiga kelas, kelas tiga yang bersekolah di sekolah negeri daerah perkotaan Sachsen Bawah menyatakan bahwa penelitian ini adalah salah satu dari beberapa yang melihat bagaimana bernyanyi mempengaruhi pembelajaran tata bahasa. Dengan memilih desain penelitian pra, pasca, dan tindak lanjut, para peneliti dapat melihat kemajuan pembelajaran dan keberlanjutan hasil. Selain itu, penelitian ini mengevaluasi efek positif dan negatif setelah setiap pelajaran untuk mengetahui bagaimana bernyanyi berdampak pada kesehatan siswa..

Pertama-tama, penelitian ini menemukan bahwa tiga tes—mengingat kosa kata, menerjemahkan tata bahasa, dan pilihan ganda tata bahasa—meminta siswa untuk menerjemahkan pertanyaan dan menerapkan tata bahasa, dari salah satu ketiga tes tersebut ada satu tes yang menunjukkan hasil bahwa tes ini sangat menantang bagi semua siswa. Ini menunjukkan bahwa bernyanyi dapat meningkatkan pengaruh positif pada siswa yang belajar tata bahasa. Perkembangan bahasa anak seperti bernyanyi adalah aktivitas musikal yang sangat ekspresif karena menggunakan alat musik tubuh manusia yang bersifat langsung termasuk sikap tubuh, pernapasan, intonasi, pengucapan, dan penjiwaan. Anak-

anak dapat mengekspresikan apa yang dirasakan, dipikirkan, dan diimpikan secara pribadi melalui bernyanyi. Dengan bernyanyi, mereka akan bersentuhan dengan pengalaman penghayatan dan rasa keindahan. Untuk membuat kegiatan lebih menarik perhatian anak, guru biasanya memadukannya dengan gerakan atau dengan sair dari lagu yang dinyanyikan (Taib et al., 2020).

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa siswa dalam kelompok bernyanyi lebih baik mempelajari tata bahasa pada Tes 3, melebihi siswa dalam kelompok berbicara dan kontrol. Meskipun penelitian ini hanya mencakup tiga pelajaran, temuan menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok bernyanyi lebih baik mempelajari tata bahasa daripada siswa dalam kelompok berbicara dan kontrol. Hasil menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok bernyanyi belajar tata bahasa dengan lebih baik daripada siswa dalam kelompok berbicara dan kontrol, meskipun penelitian ini hanya terdiri dari tiga pelajaran.

Tradisi menggunakan musik dan lagu untuk mendukung perkembangan tata bahasa telah ada sejak lama, tetapi tidak jelas sejauh mana bernyanyi membantu pembelajaran tata bahasa. Berdasarkan perkembangan siswa Sekolah Dasar, pembelajaran yang menyenangkan diperlukan untuk memanfaatkan lagu anak-anak yang mengandung elemen leksikal dan gramatikal untuk meningkatkan minat dan keinginan siswa (Pendidikan et al., 2022). Namun, hanya dengan melihat hasil terkait memori, penelitian ini menunjukkan bahwa ada ukuran efek keseluruhan yang kecil ( $d = 0,16$ ). Dalam kasus ini, ukuran efek keseluruhan kecil, dengan nilai  $d$  0,16. Nilai  $d$  yang kecil menunjukkan bahwa perbedaan antara kelompok atau kondisi yang diteliti tidak signifikan dalam hal memori. Perbedaan ini mungkin tidak dianggap signifikan atau signifikan dalam situasi ini. Dan ukuran efek rata-rata yang lebih besar ( $d = 0,35$ ) yang terkait dengan hasil terkait memori. Dengan nilai  $d$  sebesar 0,35, ukuran efek rata-rata menunjukkan bahwa rata-rata perbedaan antara kelompok atau kondisi yang diteliti dalam penelitian memiliki pengaruh yang sedikit lebih besar terhadap hasil terkait memori dibandingkan dengan ukuran efek keseluruhan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel yang diteliti dan memori; namun, pengaruh mereka tergolong kecil, yang dikenal sebagai ukuran efek keseluruhan, atau sedikit lebih besar, yang dikenal sebagai ukuran efek rata-rata.

Mengapa dengan bernyanyi mampu mendapatkan pengaruh efek positif di dalam pembelajaran tata bahasa karena dengan musik yang berfokus pada kombinasi ritmik dari

nada-nada, baik vokal maupun instrumental, melodi dan harmoni digunakan sebagai cara untuk mengungkapkan segala sesuatu yang ingin diungkapkan, terutama aspek emosional. Selain itu, musik memiliki potensi untuk menyeimbangkan fungsi otak kanan dan kiri, sehingga menyeimbangkan aspek kognitif dan emosional. Musik juga dapat menyehatkan jiwa sebagai cara belajar baik pengajaran tata bahasa maupun berhitung dan mengajarkan sopan santun, sehingga dapat menyalurkan emosinya secara positif untuk mencegah tindak kekerasan. Oleh karena itu, menganggap musik sebagai pendidik humanis tidaklah berlebihan. Akibatnya, anak-anak yang terbiasa dengan pendidikan musik akan tumbuh menjadi orang yang cerdas, kreatif, rasional, serta berempati (Sidiq et al., n.d.).

## KESIMPULAN

Melihat bagaimana bernyanyi mempengaruhi pembelajaran tata bahasa ini menunjukkan bahwa bernyanyi dapat meningkatkan pengaruh positif pada siswa yang belajar tata bahasa. Untuk membuat kegiatan lebih menarik perhatian anak, guru biasanya memadukannya dengan gerakan atau dengan sair dari lagu yang dinyanyikan. Berdasarkan perkembangan siswa Sekolah Dasar, pembelajaran yang menyenangkan diperlukan untuk memanfaatkan lagu anak-anak yang mengandung elemen leksikal dan gramatikal untuk meningkatkan minat dan keinginan siswa. Dan ukuran efek rata-rata yang lebih besar yang terkait dengan hasil terkait memori. Dengan hasil penelitian nilai  $d$  sebesar 0,35, ukuran efek rata-rata menunjukkan bahwa rata-rata perbedaan antara kelompok atau kondisi yang diteliti dalam penelitian memiliki pengaruh yang sedikit lebih besar terhadap hasil terkait memori dibandingkan dengan ukuran efek keseluruhan.

## REFERENSI

- Anak, K., & Dini, U. (n.d.). *Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Perkembangan Kosakata*. 6034(1), 9–15.
- Garryn C. Ranuntu, G. J. T. (2018). Peran lagu dalam pengajaran bahasa Inggris tingkat dasar. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 4(1), 99–110.
- Ifadah, M., & Aimah, S. (2012). Keefektifan Lagu sebagai Media Belajar dalam

- Pengajaran Pronunciation/Pengucapan. *Seminar Hasil-Hasil Penelitian-LPPM UNIMUS*, 363–370.
- Instruksi, P., Bussea, V., Henniesb, C., Kreutzc, G., & Rodend, I. (2021). *Machine Translated by Google Belajar tata bahasa melalui nyanyian ? Intervensi dengan pelajar sekolah dasar EFL*. 71(September 2020).
- Nurani, A. F., Febriani Sya, M., & Yektyastuti, R. (2019). *Efektivitas Penggunaan Picture Series Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa (the Effectiveness of Using Picture Series in Improving Students' English Vocabulary)*.
- Nurazizah, N. (2023). *Lagu Anak - Anak Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris SD*. 2, 263–271.
- Pendidikan, P., Indonesia, B., Keguruan, F., Malang, U. M., Raya, J., No, T., & Timur, J. (2022). *ASPEK LEKSIKO-GRAMATIKAL DALAM LAGU ANAK YANG BERMUATAN MULTIPLE INTELLIGENCE Tri Agung Bayu Ambarsari , Eka Wijayanti , Ahmad Arif Kurniawan , Arti Lexico-Grammatical Aspects in the Nursery Rhymes Charged With Multiple Intelligence Diterima : Direvisi : . 18, 77–90*.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (n.d.). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*.
- Student, M. T., Kumar, R. R., Ommments, R. E. C., Prajapati, A., Blockchain, T.-A., MI, A. I., Randive, P. S. N., Chaudhari, S., Barde, S., Devices, E., Mittal, S., Schmidt, M. W. M., Id, S. N. A., PREISER, W. F. E., OSTROFF, E., Choudhary, R., Bit-cell, M., In, S. S., Fullfillment, P., ... Fellowship, W. (2021). *Metode Penelitian di dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan. Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). *Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>
- Taib, B., Alhadad, B., & Ilham, R. (2020). *Penerapan Konsep Edutainment Dalam Pembelajaran Mengenal Abjad Di Kelompok A Di Paud Tuan Guru Alim Kota Ternate*.

Utami, W., Sya, M. F., & Hidayat, A. (2022). Developing English learning material for grade 4 students. *LADU: Journal of Languages and Education*, 2(6), 231–240. <https://doi.org/10.56724/ladu.v2i6.144>